

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti paparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Opini Publik Terkait Citra Diri Ganjar Pranowo di Twitter dari tanggal 24 – 30 November 2022 mayoritas bersentimen negatif. Publik Twitter melihat Ganjar Pranowo tidak layak menjadi pemimpin, semua yang dilakukan hanya pencitraan. Membentuk kesan yang sebaik mungkin, di mata masyarakat Indonesia agar bisa memenangi pemilihan presiden. Namun, tidak sedikit juga opini netizen Twitter yang bersentimen positif terkait citra diri pria kelahiran Karanganyar pada tanggal 28 Oktober 1968. Di mana, netizen percaya dengan Ganjar Pranowo sebagai pejabat publik yang memiliki kinerja mumpuni dan bisa memimpin Indonesia pada periode 2024 – 2029 mendatang. Sedangkan untuk netizen yang bersentimen netral, mereka lebih fokus menyampaikan keluhan mereka kepada Gubernur Jawa Tengah.

5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan penelitian kali ini, adalah sebagai berikut:

1) Saran Praktis

Melihat media sosial adalah *platform* yang banyak digunakan oleh semua kalangan, terutama generasi milenial, dan generasi tersebut adalah generasi yang bisa dibilang saat ini menentukan arah perubahan bangsa, untuk pejabat publik sebaiknya tidak menjadikan akun Twitter pribadi untuk mencuit atau meunggah terkait terkait kerja sehari – hari, karena sensitif dengan sentimen negatif terutama pencitraan. Akun twitter pribadi hanya boleh aktif untuk melayani aduan masyarakat. Sedangkan untuk kegiatan sehari – hari bisa dilakukan oleh pihak lain.

2) Saran Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat tema opini citra diri tokoh politik atau pejabat publik di media sosial. Selain itu, Para akademisi disarankan agar

dapat melakukan penelitian lanjutan terkait pengelolaan media sosial untuk tokoh politik atau pejabat publik.